

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Curug Batu Templek Bandung bisa menjadi salah satu opsi pilihan objek wisata di Bandung, Jawa Barat. Walaupun belum ada perubahan atau perkembangan yang signifikan dari Curug Batu Templek Bandung akan tetapi wisata Curug Batu Templek dapat memberikan kepuasan kepada pengunjung terkait apa yang ada di tempat tersebut.

Salah satu caranya ialah menawarkan keindahan alam yang bagus tanpa harus membayar mahal. Walaupun ada beberapa kekurangan seperti fasilitas, pendanaan, serta organisasi yang tidak ada. Bukan berarti hal itu menjadikan Curug Batu Templek Bandung berada di urutan bawah tempat wisata yang harus dikunjungi. Karena, dalam prosesnya banyak sekali upaya yang dilakukan Curug Batu Templek Bandung untuk meningkatkan kualitas wisata di sana, termasuk kegiatan yang disediakan seperti piknik, *hiking*, *camping*, panjat tebing dan berwisata air.

Namun, walaupun kegiatan tersebut rasanya hanya segelintir usia saja yang bisa merasakannya, maka pengembangan wisata untuk segala usia sangat dibutuhkan, dan strategi pengembangan ekowisata pun harus segera dibentuk dan direalisasikan dengan catatan harus mematuhi dan mengikuti protokol kesehatan terkait Adaptasi Kebiasaan Baru yang masih berlaku hingga sekarang. Pemasangan tempat cuci tangan di area masuk, dan di beberapa tempat harus sudah tersedia, wajib masker dan jaga jarak tentu harus diterapkan agar nantinya Pengembangan ekowisata Curug Batu

Templek Bandung di Adaptasi Kebiasaan Baru ini bisa terlaksana tanpa ada hambatan sehingga pengelola serta masyarakat bisa merasakan hasil atau kesejahteraan yang bersumber dari wisata di Adaptasi Kebiasaan Baru seperti ini.

B. Saran

Dari hasil penelitian peneliti bisa memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat diantara adalah :

1. Curug Batu Templek Bandung memiliki banyak potensi kegiatan ekowisata yang bisa di eksplor, akan tetapi dari awal berdiri perkembangannya kurang signifikan, dan itu menjadi kekurangan. Sebaiknya pengembangan harus di buat dan di lakukan agar minat kunjungan wisata semakin meningkat, untuk mencapai hal itu pengelola harus bisa mencari sumber dana agar nantinya pengembangan ekowisata yang ada di Curug Batu Templek Bandung tidak terhambat karena biaya.
2. Perizinan Regulasi harus segera diselesaikan hingga dinas pariwisata setempat. Jika perizinan sudah selesai, dukungan serta bantuan dari pemerintah akan lebih terbuka untuk proses pembangunan dan pengembangannya.
3. Curug Batu Templek Bandung memiliki fasilitas-fasilitas yang lumayan lengkap, akan tetapi kebersihan dan kenyamanan dari fasilitas yang ada dirasa kurang oleh beberapa wisatawan. Ada baiknya kebersihan serta kenyamanan bisa menjadi prioritas utama dalam merawat segala fasilitas yang ada.

4. Curug Batu Templek seharusnya memperluas target pasar tidak hanya dikalangan tertentu atau kelompok tertentu. Karena pada dasarnya Curug Batu Templek Bandung ini memiliki konsep wisata keluarga akan tetapi dalam proses pemasaran dan target pasarnya kurang luas. Maka, memperluas target pasar dan memperbanyak promosi bisa menjadi cara untuk Curug Batu Templek Bandung meraih wisatawan baru lebih banyak.